

# Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pulau Rempang, Pada Media Online Riaupos.co dan Kompas

Nur Avini<sup>1)</sup>, Fajri Ahmad<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

<sup>2)</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

e-mail Correspondent: [nur.avini@gmail.com](mailto:nur.avini@gmail.com)

Received: 15-09-2024

Revised: 17-10-2024

Accepted: 27-11-2024

## Info Artikel

## Abstract

This Research was motivated by clashes between the community and security forces due to the refusal of the Rempang Island community to be relocated because the land there would be used as the Rempang Eco-City area. From this incident, many online media were interested in reporting on the conflict with various views, two of these online media were Riaupos.co and Kompas.com. In obtaining data, the author used a descriptive qualitative method, then the data was obtained from observation and taking the documentation archives in the two online media. This research was conducted using Robert N. Entman's framing analysis technique with four elements, namely Define Problem, Diagnose Cause (Cause of the Problem), Make Moral Judgment (Making Moral Choices) and Treatment Recommendation (Emphasizing Solutions). The results of the analysis obtained are that the define problem element focuses on community action, while Kompas.com focuses on explaining the resolution efforts of various parties. The causes of the problems between the two media both explain that the causes of the clashes started with the community. Regarding moral choices, Riaupos.co explains the incident in detail, while Kompas.com only provides a general description. The solutions from both media both frame problem resolution according to the best viewpoints put forward by various parties.

## Keywords:

Framing Analysis,  
Reporting, Rempang  
Island, Online Media,  
Riaupos.co,  
Kompas.com

## Abstrak.

Penelitian ini dilatarbelakangi terjadi bentrok antara masyarakat dengan aparat keamanan yang disebabkan karena penolakan masyarakat Pulau Rempang untuk direlokasi karena lahan disana akan dijadikan kawasan Rempang Eco-City. Dari kejadian ini, banyak media online tertarik untuk memberitakan konflik tersebut dengan berbagai macam pandangan, dua diantara media online tersebut yaitu Riaupos.co dan Kompas.com. Dalam memperoleh data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, lalu data diperoleh dari observasi dan mengambil pada arsip dokumentasi yang ada pada dua media online tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis framing Robert N. Entman dengan empat elemen yaitu Define Problem (Pendefinisian Masalah), Diagnose Cause (Penyebab Masalah), Make Moral Judgement (Membuat Pilihan Moral) dan Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian). Hasil analisis yang diperoleh yaitu pada elemen define problem memfokuskan pada aksi masyarakat sedangkan Kompas.com fokus pada penjelasan tentang upaya penyelesaian dari berbagai pihak. Penyebab masalah kedua media tersebut sama-sama menjelaskan penyebab bentrok berawal dari masyarakat. Pada pilihan moral, Riaupos.co menjelaskan secara detail kejadian tersebut, sedangkan Kompas.com hanya penjabaran secara umum saja. Penyelesaian dari kedua media tersebut sama-sama membingkai penyelesaian masalah menurut sudut pandang terbaik yang dikemukakan oleh berbagai pihak.

## Kata kunci:

*Analisis Framing,  
Pemberitaan, Pulau  
Rempang, Riaupos.co,  
Kompas.com*

## PENDAHULUAN

Dimanapun dan kapanpun kita berada, sekarang dapat mengakses beragam berita dan informasi yang kita butuhkan seperti berita pendidikan, kesehatan, ekonomi, bahkan politik (Anggoro 2014). Saat sekarang ini, banyak orang mencari berita yang sedang hangat dibicarakan hanya melalui media *online*. Berita merupakan suatu laporan kejadian aktual, menarik dan bermakna. Kejadian yang memiliki karakteristik tinggi, akan lebih diutamakan dibandingkan dengan kejadian yang tidak memiliki nilai berita tinggi (Ardinza 2022).

Berita yang ditampilkan oleh media massa harus bersifat fakta serta tidak berbelit sehingga mudah dipahami oleh khalayak pembaca. Ini sesuai dengan kaidah agama Islam, yang terdapat dalam surah Al-Hujurat ayat 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَدْغِينَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa ketika menyampaikan suatu informasi harus cermat dan sesuai dengan fakta yang ada tanpa ada yang dilebih-lebihkan serta tanpa dibuat-buat. Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah memberi peringatan kepada orang-orang yang beriman, yang apabila ada seseorang menyampaikan suatu berita, lebih baik memastikan terlebih dahulu kebenaran beritanya. Agar berita yang diterima tidak menjerumuskan kepada perbuatan yang dzalim dan tidak menimbulkan penyesalan setelahnya (Hafidz n.d.).

Salah satu berita yang menjadi perbincangan hangat di media akhir-akhir ini yaitu pada bulan September 2023 lalu, adanya konflik yang terjadi terhadap tanah sengketa di Pulau Rempang, Batam, Kepulauan Riau. Pulau Rempang merupakan pulau yang terletak di Kota Batam, Kepulauan Riau. Terjadinya konflik ini menyebabkan terjadinya bentrok antara masyarakat dengan aparat keamanan. Bentrok ini dipicu karena perencanaan untuk menggusur masyarakat setempat karena akan ada pembangunan proyek Rempang Eco City. Warga Rempang menolah adanya rencana ini, sehingga melakukan aksi demonstrasi yang berujung terjadinya bentrok dengan aparat keamanan (Maulana 2023).

Dari pembahasan diatas, mengakibatkan banyaknya asumsi yang bermunculan terkait Pulau Rempang yang sedikit demi sedikit menggiring opini terkait dengan adanya bentrok yang terjadi di Pulau Rempang. Pada September 2023 lalu, banyak pihak yang terkejut karena adanya bentrok ini. Media massa nasional maupun internasional saling berlomba untuk dapat mempublikasikan berita tersebut pada media *online*. Dua diantara banyaknya media *online* yang mempublikasikan berita ini yaitu Riaupos.co dan Kompas.com. Berdasarkan pembahasan diatas, terdapat rumusan masalah tentang bagaimana analisis *framing* terhadap pemberitaan kasus Pulau Rempang pada media *online* Riaupos.co dan Kompas.com.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan model kualitatif deskriptif (Akhyar, Remiswal, and Khadijah 2024). Pada dasarnya metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan berbagai macam informasi secara lengkap dengan menggambarkan segala macam keadaan yang ada dengan mengidentifikasi beragam masalah, lalu selanjutnya membuat perbandingan dengan praktek yang berlaku (Rakhmat 2005).

Pada dasarnya, metode ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai macam informasi secara lengkap dengan menggambarkan segala macam keadaan yang ada dengan mengidentifikasi beragam masalah, lalu selanjutnya membuat perbandingan dengan praktek yang berlaku. Sumber data penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan di dalam penelitian ini adalah portal dari media *online* Riaupos.co dan Kompas.com. Sedangkan data sekunder yang dijadikan acuan pendukung adalah buku, jurnal, *website*, artikel dan skripsi yang membahas tentang analisis *framing*.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Langkah yang dilakukan pada observasi ini dimulai dengan penetapan tujuan melakukan observasi. Setelah tujuan ditetapkan, selanjutnya menentukan objek yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan (Akhyar, Sesmiarni, et al. 2024). Objek yang dipilih tentunya yang sangat relevan sehingga tidak terlalu banyak objek yang akan diteliti. Selanjutnya, dalam analisis data pada penelitian ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Menurut Bogdan dan Biklen (1998), analisis data kualitatif merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengolah, mengelompokkan berbagai data menjadi satu kesatuan serta menemukan hal penting apa saja yang terdapat di dalam data lalu memutuskan hasil yang akan dilaporkan kepada orang lain (Ulfatin 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dari hasil analisis *framing* model Robert N. Entman pada beberapa berita tentang konflik yang terjadi di Pulau Rempang, Batam, Kepulauan Riau oleh media *online* Riaupos.co dan Kompas.com, maka didapatkan hasil pada pemilihan topik berita, yang mana pada media *online* Riaupos.co lebih fokus pada aksi serta alasan lengkap terhadap kericuhan yang dilakukan oleh masyarakat Pulau Rempang terhadap aparat keamanan yang akan melakukan tugasnya untuk melakukan pengukuran serta pemasangan patok di lahan yang akan dijadikan kawasan Rempang Eco-City tersebut. Sedangkan media *online* Kompas.com, memfokuskan topiknya pada berbagai macam upaya yang sudah dilakukan agar permasalahan yang terjadi terkait lahan yang akan digunakan di Pulau Rempang tersebut.

Selanjutnya, pada pendekatan terhadap konflik Pulau Rempang, media *online* Riaupos.co lebih memfokuskan berita terhadap korban yang timbul akibat bentrok yang terjadi di Pulau Rempang serta pembelaan terhadap warga masyarakat Rempang yang memang sudah turun temurun berada disana. Sedangkan media *online* Kompas.com lebih menyoroti berbagai macam upaya yang dilakukan agar warga Pulau Rempang mau berhenti terhadap aksinya untuk menyalak pihak terkait yang akan melakukan tugasnya terhadap pengembangan kawasan Rempang Eco-City.

Terakhir terkait dengan informasi pendukung dalam berita, media *online* Riaupos.co menyertakan informasi jelas tentang yang menjadi persoalan di Pulau Rempang. Dijelaskan oleh Menko Polhukam Mahfud MD bahwa persoalan disana bukan tentang hak penggunaan lahan melainkan tentang proses pengosongan lahan. Disini terjadi kekeliruan dalam penerbitan izin untuk menggunakan lahan oleh pihak yang tidak memiliki hak. Sedangkan pada media *online* Kompas.com menjelaskan tentang usaha yang selama ini pihak BP Batam lakukan agar masalah terkait sengketa tanah ini dapat selesai. Mulai dari melakukan musyawarah, persiapan relokasi bahkan termasuk untuk ganti rugi terhadap masyarakat yang terdampak.

## DISCUSSION (Pembahasan)

Setelah peneliti melakukan observasi pada media *online* Riaupos.co dan Kompas.com, terdapat lebih dari dua puluh berita dari keseluruhan mengenai pemberitaan konflik yang terjadi di Pulau Rempang, Batam, Kepulauan Riau. Akan tetapi, peneliti hanya mengambil sepuluh berita berdasarkan judul dan isi yang disesuaikan, yaitu lima berita pada media *online* Riaupos.co dan lima berita pada media *online* Kompas.com dalam rentang waktu 7 September 2023 sampai dengan 13 September 2023. Pada penelitian ini, akan digunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang terbagi menjadi 4 bagian yang akan memperjelas analisis untuk melihat *frame* sebuah pemberitaan. Berikut klasifikasi analisis *framing* model Robert N. Entman dari masing-masing berita yang ada pada media *online* Riaupos.co dan Kompas.com:

### a. Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Pulau Rempang Pada Media *Online* Riaupos.co :

Pada berita yang berjudul **Polisi Masuk ke Pulau Rempang, Blokade Warga Dibubarkan Water Canon**, Kamis, 7 September 2023, 15.05 WIB (Riaupos.co 2023d). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatkan hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu blokade masyarakat dibubarkan dengan *Water Canon*. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu masyarakat terlebih dahulu melemparkan botol kaca dan batu ke arah aparat keamanan. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa sejumlah oknum terus juga melemparkan batu, meski telah dihimbau melalui pengras suara. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu Sudah ada beberapa oknum yang ditangkap pihak kepolisian.

Pada berita yang berjudul **Bentrokan Di Pulau Rempang Dinilai Mempermalukan Jokowi Yang Bertepatan dengan KTT ASEAN**. Jum'at, 8 September 2023, Pukul 23.36 WIB (Riaupos.co 2023a). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, di dapat lah hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu bentrok di Pulau Rempang bertepatan dengan Agenda Presiden Jokowi saat penutupan KTT ASEAN. *Diagnose Cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu dijelaskan Petrus bahwa bentrok yang terjadi merupakan sebuah konspirasi politik. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa BP Batam dinilai memperlakukakan aparat keamanan dengan melakukan tindak kekerasan yang mengarah ke kriminal dan pelanggaran HAM. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu ribuan pihak terdampak akan diberikan lahan dan dibuatkan lahan dan dibuatkan rumah permanen di daerah Sijantung.

Pada berita yang berjudul **Komnas HAM Minta Tak Ada Lagi Pengerahan Pasukan**, Minggu 10 September 2023, 09.50 WIB (Riaupos.co 2023c). Menggunakan Analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatkan hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu akses jalan yang sebelumnya ditutup, telah dibuka kembali. *Diagnose Cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu Ketua Komnas HAM meminta pengerahan pasukan diberhentikan. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa Menko Polhukam menjelaskan bahwa tanah yang menjadi bentrok telah diberikan hak tanggung jawab kepada sebuah perusahaan, tetapi masih banyak pihak yang tidak mengetahui. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu sudah ada standar dalam penanganan serta memberikan uang kerohiman.

Pada berita yang berjudul **Guru Dan Siswa Terkena Gas Air Mata di Rempang Sudah Dipulangkan dari RSUD**, Sabtu, 9 September 2023, 10.10 WIB(Riaupos.co 2023b). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatlah hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu korban bentrok sempat kritis, yang merupakan seorang guru sudah kembali pulih. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu karena masyarakat menolak dilakukannya pengukuran lahan untuk kegiatan pengembangan kawasan Rempang Eco-City. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa korban kerusakan biaya perawatannya ditanggung oleh pemerintah, dan tidak ada yang mengalami luka serius. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu masyarakat tetap menolak untuk digusur.

Pada berita yang berjudul **Tujuh Orang Ditetapkan Sebagai Tersangka Bentrokan Di Rempang, Batam**, Sabtu, 9 September 2023, Pukul 16.56 WIB(Riaupos.co 2023e). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatlah hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu tujuh orang diamankan oleh aparat keamanan. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu ke tujuh tersangka ikut memukul, melempar petugas dengan batu, membawa ketapel, parang dan bom molotiov ke arah petugas. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa Kapolresta barelang menyatakan bahwa satu orang dipulangkan karena tidak terbukti bersalah. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu pemasangan patok batas telah lancar dilaksanakan karena sudah tidak ada lalgi penolakan dari warga.

Dari lima berita yang dibuat oleh media *online* Riaupos.co diatas, diambil kesimpulan bahwa Riaupos.co melakukan pembedaan secara jelas dan sesuai fakta dalam menggunakan judul, serta lebih mefokuskan pada aksi yang dilakukan oleh masyarakat, korban dan pelaku yang terlibat di dalam bentrokan yang terjadi. Selanjutnya, media ini juga menjelaskan secara detail aksi yang dilakukan oleh masyarakat maupun aparat. Terakhir, Riaupos.co membingkai penyelesaian masalah menurut sudut pandang terbaik yang diberikan oleh berbagai pihak.

**b. Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Pulau Rempang Pada Media *Online* Kompas.com :**

Pada berita yang berjudul **Penjelasan Kapolri Soal Bentrokan Warga Pulau Rempang dan Aparat di Batam**, Kamis, 7 September 2023, Pukul 22.48 WIB (Kompas.com 2023c). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatlah hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu tetrtjadi bentrokan antara warga Pulau Rempang dengan aparat keamanan. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu beberapa warga menggelar aksi di lokasi, sehingga aparat melakukan penertiban. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa bentrokan terjadi karena warga menolak dilakukannya pengembangan kawasan Rempang. Lalu masyarakat melakukan pemblokiran jalan, dan aparat keamanan tetap memaksa masuk. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu telah dilakukan upaya mulai dari musyawarah, persiapan relokasi termasuk ganti rugi.

Pada berita yang berjudul **Polisi Klaim Tak Ada Korban Dalam Bentrokan di Pulau Rempang Batam**, Jum'at, 8 September 2023, Pukul 15.35 WIB (Kompas.com 2023d). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatlah hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu dalam bentrokan, dijelaskna oleh Polri bahwa tidak ada korban. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu

warga Rempang menolak dilakukan pengembangan lahan. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa Karopenmas menyatakan bahwa tidak ada korban dalam bentrok yang terjadi pada Kamis, 7 September 2023. Lalu masyarakat melakukan pemblokiran jalan, dan aparat keamanan tetap memaksa masuk. Terakhir, *treatment recommendation*, (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu situasi bentrok telah kembali kondusif dan masyarakat telah beraktifitas seperti semula.

Pada berita yang berjudul **Komnas Ham Minta Polisi Setop Bersikap Represif Ke Masyarakat Pulau Rempang, Batam**, Sabtu, 9 September 2023, Pukul 06.01 WIB (Kompas.com 2023a). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatkan hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu ketua Komnas HAM menyesalkan terjadinya bentrok antara masyarakat dan aparat kepolisian. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu ketua Komnas HAM mendesak aparat untuk berhenti mengerahkan pasukan karena menimbulkan korban. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa Komnas HAM menyesalkan terjadinya bentrok sehingga menimbulkan korban baik itu anak-anak maupun dewasa. Lalu masyarakat melakukan pemblokiran jalan dan aparat keamanan tetap memaksa masuk. Terakhir, *treatment recommendation*, (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu ketua Komnas HAM meminta agar tindakan represif dari aparat keamanan diganti dengan dialog.

Pada berita yang berjudul **Konflik Pulau Rempang, ICJR Desak Jokowi Perintahkan Polri Setop Pakai Gas Air Mata**. Senin, 11 September 2023, Pukul 22.20 WIB (Kompas.com 2023b). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatkan hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu ICJR mendesak Presiden RI untuk memberikan perintah kepada Kapolri serta jajaran agar membuat peraturan untuk menghentikan penembakan gas air mata. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu karena sudah banyak korban. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa Peneliti ICJR mendesak Presiden agar merespon tindakan represif yang dilakukan aparat dalam penanganan konflik yang terjadi. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu ICJR meminta agar presiden segera merespon tindakan yang dilakukan oleh aparat keamanan dengan melakukan pemulihan bagi korban.

Pada berita yang berjudul **Soal Ricuh di Pulau Rempang, Jokowi : Bentuk Komunikasi yang Kurang Baik**. Selasa, 12 September 2023, Pukul 12.43 WIB (Kompas.com 2023e). Menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, didapatkan hasil analisis pada *define problem* (pendefinisian masalah) yaitu Presiden Joko Widodo merespon soal bentrokan yang terjadi bahwa hal tersebut terjadi karena komunikasi yang kurang baik. *Diagnose cause* (penyebab masalah) dari definisi masalah diatas yaitu karena adanya komunikasi yang kurang baik, sehingga kesepakatan yang sudah dibicarakan sebelumnya tidak sampai kepada masyarakat. Lalu pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral) bahwa Persoalan Rempang menjadi sorotan publik usai terjadi bentrok antara masyarakat dengan aparat keamanan karena masyarakat menolak dilakukannya pengembangan Rempang Eco-City. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) pada berita ini yaitu Presiden Jokowi mengutus Menteri Investasi Bahlil Lahadalia untuk turun langsung ke lokasi terjadinya bentrok.

Dari lima berita yang dibuat oleh media *online* Kompas.com diatas, diambil kesimpulan bahwa Kompas.com menggunakan judul sesuai dengan fakta, akan tetapi judul yang digunakan

itu menurut pernyataan dari sumber didapatkannya berita yang ditulis. Selanjutnya, Kompas.com fokus pada penjelasan berbagai pihak tentang aksi bentrok serta upaya berbagai pihak untuk dapat menghentikan terjadinya bentrok. Terakhir, Kompas.com memberikan bingkai terhadap penyelesaian masalah menurut sudut pandang terbaik dari berbagai pihak.

## KESIMPULAN/CONCLUSION

Dari hasil analisis yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik. Mulai dari perbedaan fokus dan sudut pandang antara media *online* Riaupos.co dan Kompas.com dalam pembingkai berita tentang kasus yang terjadi di Pulau Rempang. Kesimpulan dari pembingkai yang dilakukan oleh media *online* Riaupos.co dan Kompas.com dengan menggunakan teori yang disampaikan oleh Robert N. Entman. Peneliti dapat membedakan bagaimana media *online* Riaupos.co dan Kompas.com membingkai berita kasus yang terjadi di Pulau Rempang dengan melihat dari elemen *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose cause* (penyebab masalah), *make moral judgement* (membuat pilihan moral), *treatment recommendation* (penyelesaian masalah). Dilihat dari penggunaan judul, Riaupos.co menggunakan judul jelas yang sesuai dengan fakta yang ada di dalam berita. Meskipun Kompas.com juga menggunakan judul yang jelas, akan tetapi Kompas.com membuat judul berita menggunakan pernyataan dari sumber didapatkannya berita yang ditulis.

Selanjutnya, pada elemen *define problem* (pendefinisian masalah), Riaupos.co memfokuskan pada aksi yang dilakukan masyarakat, korban dan pelaku yang terlibat di dalam bentrok yang terjadi, sedangkan pada Kompas.com fokus pada penjelasan berbagai pihak tentang aksi bentrok serta upaya berbagai pihak untuk dapat menghentikan terjadinya bentrok. Selanjutnya di elemen *diagnose cause* (penyebab masalah), Riaupos.co dan Kompas.com sama-sama menjelaskan bahwa penyebab bentrok berawal dari masyarakat masyarakat. Lalu di elemen *make moral judgement* (membuat pilihan moral), Riaupos.co lebih menjelaskan secara detail berbagai macam aksi yang dilakukan oleh masyarakat maupun aparat. Sedangkan pada Kompas.com hanya menjelaskan secara umum tentang bentrok yang terjadi di Rempang. Terakhir, *treatment recommendation* (penyelesaian masalah), Riaupos.co dan Kompas.com sama-sama membingkai penyelesaian masalah menurut sudut pandang terbaik yang dikemukakan oleh berbagai pihak.

## REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Akhyar, Muaddyl, Remiswal Remiswal, and Khadijah Khadijah. 2024. "Pelaksanaan Evaluasi P5 Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak." *Instructional Development Journal* 7(2).
- Akhyar, Muaddyl, Zulfani Sesmiarni, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. 2024. "Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Dirasab: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7(2):606–18.
- Anggoro, Ayub Dwi. 2014. "Media, Politik Dan Kekuasaan, (Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli Di TV One Dan Metro TV)." *Jurnal Aristo* Vol. 2, No.
- Ardinza, Viky. 2022. "Analisis Framing Detik.Com Dalam Pemberitaan Adzan Di Media Perancis Agency France Presse (AFP)." *Skripsi LAIN Ponorogo* Hal. 2.
- Hafidz, Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair. n.d. "Tafsir Al-Madinah Al Munawwarah." *Diakses 03 November 2023*.
- Kompas.com. 2023a. "Komnas HAM Minta Polisi Setop Bersikap Represif Ke Masyarakat Pulau Rempang, Batam." *Kompas.Com*. Retrieved May 15, 2024

- (<https://nasional.kompas.com/read/2023/09/09/06013661/komnas-ham-minta-polisi-setop-bersikap-represif-ke-masyarakat-pulau-rempang>).
- Kompas.com. 2023b. "Konflik Pulau Rempang, ICJR Desak Jokowi Perintahkan Polri Setop Pakai Gas Air Mata." *Kompas.Com*. Retrieved May 26, 2024 (<https://nasional.kompas.com/read/2023/09/11/22204921/konflik-pulau-rempang-icjr-desak-jokowi-perintahkan-polri-setop-pakai-gas>).
- Kompas.com. 2023c. "Penjelasan Kapolri Soal Bentrokan Warga Pulau Rempang Dan Aparat Di Batam." *Kompas.Com*. Retrieved December 2, 2023 (<https://nasional.kompas.com/read/2023/09/07/22485371/penjelasan-kapolri-soal-bentrokan-warga-pulau-rempang-dan-aparat-di-batam>).
- Kompas.com. 2023d. "Polisi Klaim Tak Ada Korban Dalam Bentrokan Di Pulau Rempang Batam." *Kompas.Com*. Retrieved May 5, 2024 ([https://nasional.kompas.com/read/2023/09/08/15355211/polisi-klaim-tak-ada-korban-dalam-bentrokan-di-pulau-rempang-batam?lgn\\_source=kgonetap&lgn\\_trigger=tags\\_btn&lgn\\_method=google](https://nasional.kompas.com/read/2023/09/08/15355211/polisi-klaim-tak-ada-korban-dalam-bentrokan-di-pulau-rempang-batam?lgn_source=kgonetap&lgn_trigger=tags_btn&lgn_method=google)).
- Kompas.com. 2023e. "Soal Ricuh Di Pulau Rempang, Jokowi: Bentuk Komunikasi Yang Kurang Baik." *Kompas.Com*. Retrieved May 26, 2024 (<https://nasional.kompas.com/read/2023/09/12/12434781/soal-ricuh-di-pulau-rempang-jokowi-bentuk-komunikasi-yang-kurang-baik>).
- Maulana, Fazri. 2023. "Konflik Rempang: Benarkan Mereka Warga Liar?" *Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Retrieved November 23, 2023 (<https://umj.ac.id/opini-1/konflik-rempang-benarkah-mereka-warga-liar/>).
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riaupos.co. 2023a. "Bentrokan Di Pulau Rempang Dinilai Mempermalukan Jokowi Yang Bertepatan Dengan KTT ASEAN." *Riaupos.Co*. Retrieved May 26, 2024 (<https://riaupos.jawapos.com/nasional/2253592462/bentrokan-di-pulau-rempang-dinilai-mempermalukan-jokowi-yang-bertepatan-dengan-ktt-asean?page=2>).
- Riaupos.co. 2023b. "Guru Dan Siswa Terkena Gas Air Mata Di Rempang Sudah Dipulangkan Dari RSUD." *Riaupos.Co*. Retrieved May 10, 2024 (<https://riaupos.jawapos.com/sumatera/2253592479/guru-dan-siswa-terkena-gas-air-mata-di-rempang-sudah-dipulangkan-dari-rsud>).
- Riaupos.co. 2023c. "Komnas HAM Minta Tak Ada Lagi Pengerahan Pasukan." *Riaupos.Co*. Retrieved May 14, 2024 (<https://riaupos.jawapos.com/sumatera/2253592545/komnas-ham-minta-tak-ada-lagi-pengerahan-pasukan>).
- Riaupos.co. 2023d. "Polisi Masuk Ke Pulau Rempang, Blokade Warga Dibubarkan Water Canon." *Riaupos.Co*. Retrieved December 2, 2023 (<https://riaupos.jawapos.com/sumatera/07/09/2023/309931/polisi-masuk-ke-pulau-rempang-blokade-warga-dibubarkan-water-canon.html>).
- Riaupos.co. 2023e. "Tujuh Orang Ditetapkan Sebagai Tersangka Bentrokan Di Rempang, Batam." *Riaupos.Co*. Retrieved May 26, 2024 (<https://riaupos.jawapos.com/sumatera/2253592508/tujuh-orang-ditetapkan-sebagai-tersangka-bentrokan-di-rempang-batam>).
- Ulfatin, Prof. Dr. Nuruf. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.